

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA SMA GOWA MENGENAI PENGGUNAAN SUNSCREEN

Level Of Knowledge Of Gowa High School Students Regarding Sunscreen Use

Ermawati, Nurul Hidayah Base, Yusriyani, A.Tenriugi Daeng Pine*
Akademi Farmasi Yamasi Makassar

*E-mail: pinefarma@gmail.com

ABSTRACT

A significant portion of the Indonesian population generally engages in outdoor activities, thereby increasing the frequency of exposure to solar radiation. Sunscreen functions as a protective barrier that absorbs or reflects ultraviolet (UV) rays, subsequently mitigating their adverse effects on the skin. Therefore, it is imperative for consumers to understand that selecting sunscreen formulations must align with individual skin profiles to ensure ingredient compatibility. To address this need, a Community Service (PKM) initiative was conducted at SMA Negeri 12 Gowa involving 23 participants. This program aimed to enhance students' knowledge and awareness regarding the significance of sunscreen application as a protective measure against UV radiation. The implementation method focused on elevating the comprehension of high school students through the delivery of comprehensible, educational information while fostering active engagement. Based on the evaluation, it was concluded that sunscreen usage was more predominant among female participants than males. Nonetheless, all participants demonstrated a solid foundational knowledge of sunscreen guidelines, particularly concerning the necessity of reapplication every two hours. Furthermore, the majority of the participants considered skin-type compatibility during product selection, although budgetary factors remained a constraint for some. Ultimately, these findings indicate that the educational intervention yielded a positive impact on enhancing participants' understanding of proper sunscreen utilization.

Keywords : *Community Service (PKM), Sunscreen, UV Radiation, Skin Protection, Gowa High School Students.*

ABSTRAK

Sebagian penduduk Indonesia umumnya beraktifitas di luar ruangan sehingga kemungkinan untuk terpapar radiasi sinar matahari akan lebih sering. Sunscreen berfungsi sebagai pelindung yang membantu menyerap atau memantulkan sinar UV sehingga mengurangi dampak buruknya pada kulit. Penting bagi konsumen untuk memahami bahwa pemilihan kandungan dan jenis sunscreen harus sesuai dengan jenis kulit konsumen di mana setiap orang memiliki jenis kulit yang beragam sehingga perlu memastikan kecocokan dengan bahan yang terkandung pada produk sunscreen. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMA Negeri 12 Gowa diikuti oleh 23 peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pelajar mengenai pentingnya penggunaan sunscreen sebagai upaya perlindungan kulit dari paparan sinar ultraviolet. Metode pelaksanaan kegiatan ini difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta, khususnya pelajar tingkat SMA, mengenai pentingnya penggunaan sunscreen sebagai upaya perlindungan kulit dari paparan sinar ultraviolet. Metode yang diterapkan menekankan pada penyampaian informasi yang mudah dipahami, bersifat edukatif, serta mendorong peserta aktif selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan sunscreen lebih dominan pada peserta perempuan dibandingkan peserta laki-laki. Meskipun demikian, seluruh peserta telah memiliki pengetahuan dasar yang baik mengenai aturan penggunaan sunscreen, khususnya terkait pentingnya pengaplikasian ulang (re-apply) setiap 2 jam. Selain itu, sebagian besar peserta telah mempertimbangkan kesesuaian sunscreen dengan tipe kulit dalam memilih produk, meskipun faktor budget masih menjadi pertimbangan bagi beberapa peserta. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilakukan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan sunscreen yang benar.

Kata kunci : Pengabdian masyarakat, sunscreen, radiasi ultraviolet, perlindungan kulit, siswa SMA Gowa

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang terletak di daerah tropis dengan paparan sinar matahari yang tinggi pada setiap tahunnya. Sebagian penduduk Indonesia umumnya beraktifitas di luar ruangan sehingga kemungkinan untuk terpapar radiasi sinar matahari akan lebih sering. Paparan sinar matahari yang tinggi dapat mengakibatkan kerusakan pada kulit karena adanya radiasi sinar ultraviolet (UV) (Muflihunna et al., 2018).

Sunscreen berfungsi sebagai pelindung yang membantu menyerap atau memantulkan sinar UV sehingga mengurangi dampak buruknya pada kulit. Penggunaan sunscreen secara rutin dengan SPF yang sesuai dapat mencegah hiperpigmentasi, flek hitam, kulit kusam, hingga tanda-tanda penuaan dini seperti keriput dan garis halus. Selain itu, sunscreen juga membantu menjaga kelembapan dan kesehatan kulit sehingga penampilan tetap terawat. Sehingga total rata-rata dari persebaran survei tersebut yaitu 87,3% memilih sunscreen sebagai skincare rutin untuk menjalani hari (Nafiah et al., n.d.).

Pentingnya penggunaan sunscreen dibuktikan dengan survei yang dilakukan oleh *Zap Beauty Index* pada bulan Oktober-November 2022 yang menunjukkan bahwa wanita di Indonesia setuju bahwa sunscreen merupakan skincare wajib yang digunakan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, yang artinya sunscreen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari rutinitas perawatan kulit harian. Hasil survey menyatakan bahwa 82% generasi X memilih sunscreen sebagai skincare rutin sehari hari, 86,7 % generasi Y memilih sunscreen sebagai skincare rutin sehari hari, 88,3 % generasi Z memilih sunscreen sebagai skincare rutin setiap hari (Labeling et al., 2024).

Meskipun penjualannya meningkat, pengguna harus tetap mempertimbangkan pemilihan kandungan dan bentuk sunscreen yang sesuai dengan jenis kulit dalam membuat keputusan pembelian. Penting bagi konsumen untuk memahami bahwa pemilihan kandungan dan jenis sunscreen harus sesuai dengan jenis kulit konsumen di mana setiap orang memiliki jenis kulit yang beragam sehingga perlu memastikan kecocokan dengan bahan yang terkandung pada produk sunscreen.

Dengan meningkatnya pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya sunscreen, diharapkan masyarakat dapat lebih peduli terhadap kesehatan kulitnya. Kulit yang terlindungi dengan baik akan membuat seseorang merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam beraktivitas. Oleh sebab itu, penerapan kebiasaan menggunakan sunscreen setiap hari menjadi kunci utama dalam mewujudkan “Kulit Aman, Aktivitas Nyaman.”

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi langsung mengenai pentingnya pemilihan dan penggunaan sunscreen yang aman dan nyaman. Kegiatan ini dapat memberikan wawasan baru kepada siswa tentang cara merawat kulit dengan benar, khususnya melalui penggunaan sunscreen, sehingga mereka dapat mengurangi risiko kerusakan kulit, menjaga penampilan, dan membangun kebiasaan hidup sehat sejak dini.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran, tempat dan waktu PKM

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di sekolah SMA Negeri 12 Gowa dengan sasaran kegiatan adalah siswa SMA Negeri 12 Gowa pada bulan Januari 2026.

Metode PKM yang digunakan

Metode pelaksanaan kegiatan ini difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta, khususnya pelajar tingkat SMA, mengenai pentingnya penggunaan sunscreen sebagai upaya perlindungan kulit dari paparan sinar ultraviolet. Metode yang diterapkan menekankan pada penyampaian informasi yang mudah dipahami, bersifat edukatif, serta mendorong peserta aktif selama kegiatan berlangsung. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

- a. Pelaksanaan pre-test dan post-test, yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta sebelum kegiatan edukasi dilaksanakan serta mengetahui peningkatan pengetahuan peserta setelah menerima materi yang diberikan.
- b. Penyampaian materi melalui presentasi menggunakan media PowerPoint yang mudah dimengerti oleh peserta dalam memahami materi.

Sesi tanya jawab, yang dilaksanakan sebagai bentuk interaksi dua arah antara pemateri dan peserta, bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam menyampaikan pertanyaan, pendapat, maupun pengalaman, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami secara lebih mendalam.

Tahapan Kegiatan

Kegiatan ini dimulai dengan memberikan soal pretest kepada siswa sebelum diberikan materi mengenai pemilihan dan penggunaan sunscreen yang baik dan aman. Setelah materi dipaparkan, siswa

diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat, maupun pengalaman sehingga terjadi interaksi antara pemateri dengan peserta. Setelah sesi tanya jawab selesai, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan soal posttest berkaitan materi yang telah disampaikan untuk mengetahui Tingkat pengetahuan peserta terhadap materi yang disampaikan.

Pengukuran Keberhasilan Kegiatan

Hasil dari kegiatan ini diukur dengan melihat seberapa besar peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan setelah mengikuti pemaparan materi yang disampaikan.

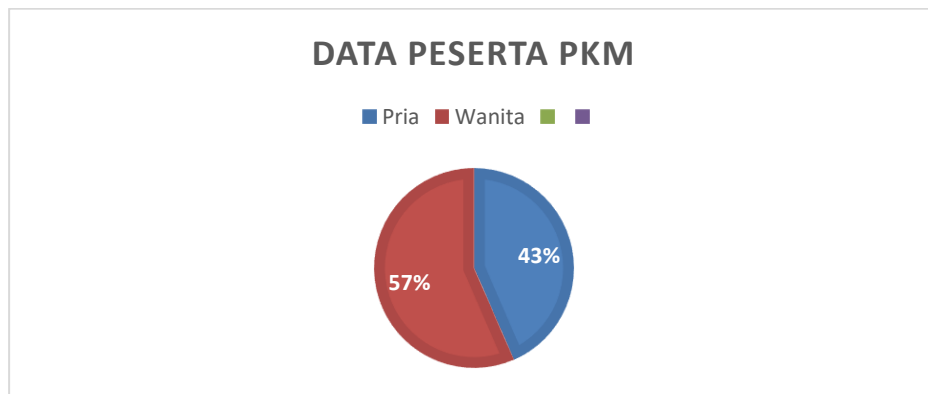
HASIL dan PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan sebagai bagian dari evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan kebiasaan siswa/i SMA Negeri 12 Gowa terkait penggunaan sunscreen. Data diperoleh melalui pemberian beberapa pertanyaan kepada peserta, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai pemahaman peserta terhadap pentingnya penggunaan sunscreen dalam menjaga kesehatan kulit.

1. Data Peserta

Tabel 1. Data Peserta PKM

Peserta	Jumlah	Persentase
Pria	10	34,48%
Wanita	13	56,52%
Jumlah	23	100%



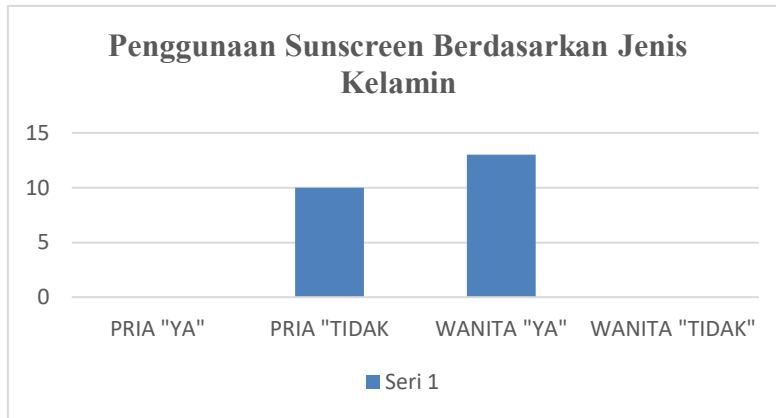
Bagan 1. Data Peserta PKM

Berdasarkan data pada tabel atau diagram di atas, jumlah peserta terdiri dari 23 orang. Peserta berjenis kelamin pria berjumlah 10 orang dengan persentase 34,48%, sedangkan peserta wanita berjumlah 13 orang dengan persentase 56,52%. Hasil ini menunjukkan bahwa jumlah peserta wanita lebih banyak dibandingkan peserta pria.

1. Data Penggunaan Sunscreen

Tabel 2. Penggunaan Sunscreen Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Ya	Tidak
Pria	0	10
Wanita	13	0



Bagan 2. Penggunaan Sunscreen Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Tabel 2, penggunaan sunscreen berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa seluruh peserta wanita menggunakan sunscreen, yaitu sebanyak 13 orang, sedangkan tidak terdapat peserta pria yang menggunakan sunscreen. Sebaliknya, seluruh peserta pria sebanyak 10 orang tidak menggunakan sunscreen. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan perilaku penggunaan sunscreen antara peserta pria dan wanita.

2. Apakah sunscreen perlu dilakukan pengaplikasian ulang (re-apply) setiap 2 jam?

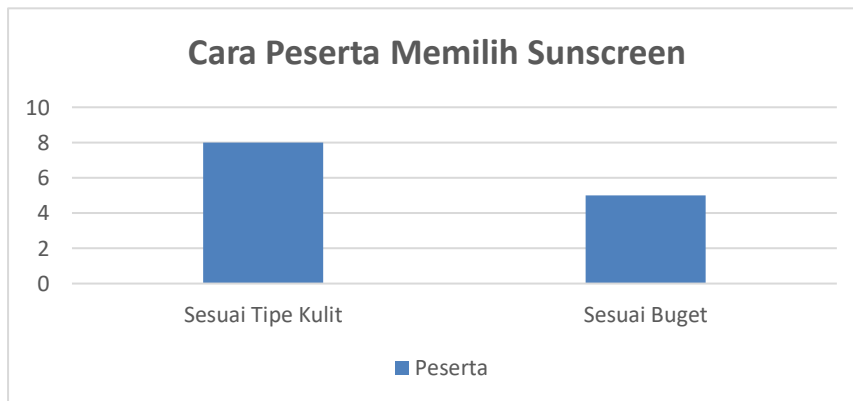
Pada pertanyaan “Apakah sunscreen perlu dilakukan pengaplikasian ulang (re-apply) setiap 2 jam?”, seluruh peserta menyatakan “Ya”. Temuan ini menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai prinsip penggunaan sunscreen yang sesuai dengan anjuran, khususnya terkait frekuensi pengaplikasian ulang untuk menjaga efektivitas perlindungan terhadap paparan sinar ultraviolet.

3. Cara Memilih Sunscreen

Tabel 3. Cara Peserta Memilih Sunscreen

Alasan Pemilihan Sunscreen	Jumlah Peserta
Sesuai tipe kulit	8
Sesuai budget	5

Bagan 2. Cara Peserta Memilih Sunscreen



Bagan 3. Cara Peserta Memilih Sunscreen

Berdasarkan data alasan pemilihan sunscreen, diketahui bahwa sebagian besar peserta memilih sunscreen berdasarkan kesesuaian dengan tipe kulit, yaitu sebanyak 8 orang. Sementara itu, sebanyak 5 peserta memilih sunscreen dengan mempertimbangkan kesesuaian terhadap budget. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor karakteristik kulit menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan sunscreen dibandingkan faktor ekonomi (Aqila & Sudrajat, 2025).

Pembahasan

Penggunaan sunscreen merupakan salah satu upaya penting dalam menjaga kesehatan kulit dari dampak buruk paparan sinar ultraviolet (UV) (Erliani et al., 2020). World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa paparan sinar UV berlebih dapat menyebabkan berbagai gangguan kulit, seperti eritema, penuaan dini, hingga meningkatkan risiko kanker kulit, sehingga penggunaan tabir surya menjadi bagian dari perlindungan kesehatan kulit yang dianjurkan. Sejalan dengan hal tersebut, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia juga menegaskan bahwa sunscreen harus digunakan secara benar, termasuk pemilihan produk yang sesuai dengan jenis kulit dan penggunaan ulang (re-apply) secara berkala, agar efektivitas perlindungan dapat optimal (Permatasari & Nugroho, 2023).

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini, dilakukan pengamatan terhadap pengetahuan dan kebiasaan siswa/i SMA Negeri 12 Gowa terkait penggunaan sunscreen. Pengamatan dilakukan melalui pemberian beberapa pertanyaan kepada peserta untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kesadaran dan pemahaman peserta terhadap penggunaan sunscreen sesuai dengan anjuran kesehatan.

Kegiatan PKM ini diikuti oleh sebanyak 23 peserta, yang terdiri dari 10 peserta laki-laki dan 13 peserta perempuan. Peserta merupakan siswa/i SMA Negeri 12 Gowa yang mengikuti kegiatan edukasi tentang pentingnya penggunaan sunscreen dalam menjaga kesehatan kulit selama beraktivitas, khususnya aktivitas di luar ruangan.

Distribusi peserta berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah peserta perempuan lebih banyak dibandingkan peserta laki-laki. Perbedaan jumlah ini memberikan gambaran awal mengenai karakteristik peserta yang terlibat dalam kegiatan PKM, serta menjadi dasar dalam menganalisis perbedaan pengetahuan dan kebiasaan penggunaan sunscreen antara peserta laki-laki dan perempuan.

1. Penggunaan Sunscreen

Pengamatan dilakukan melalui pertanyaan yang diajukan kepada peserta, salah satunya adalah pertanyaan “Apakah menggunakan sunscreen?”. Berdasarkan hasil pengamatan, seluruh peserta perempuan menjawab “Ya”, sedangkan seluruh peserta laki-laki menjawab “Tidak”. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan dalam kebiasaan penggunaan sunscreen berdasarkan jenis kelamin.

Dominannya penggunaan sunscreen pada peserta perempuan dapat dikaitkan dengan tingkat kesadaran yang lebih tinggi terhadap kesehatan dan perawatan kulit. Sementara itu, peserta laki-laki cenderung belum menjadikan penggunaan sunscreen sebagai bagian dari kebiasaan sehari-hari. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi yang lebih intensif dan merata mengenai pentingnya sunscreen bagi semua individu tanpa memandang jenis kelamin, sebagaimana dianjurkan oleh WHO dan BPOM.

2. Pengetahuan Tentang Re-apply Sunscreen

Pada pertanyaan “Apakah sunscreen perlu di-reapply setiap 2 jam?”, seluruh peserta menjawab “Ya”. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta telah memiliki pengetahuan dasar mengenai aturan penggunaan sunscreen yang benar.

Menurut BPOM dan WHO, sunscreen perlu diaplikasikan ulang setiap 2 jam, terutama setelah berkeringat atau melakukan aktivitas di luar ruangan, karena efektivitas perlindungan sunscreen dapat menurun seiring waktu. Pengetahuan peserta mengenai hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang diberikan dapat memperkuat pemahaman peserta terkait penggunaan sunscreen sesuai dengan standar kesehatan yang dianjurkan.

3. Cara Memilih Sunscreen

Pada pertanyaan “Bagaimana cara memilih sunscreen yang cocok untuk kulit?”, diperoleh hasil bahwa 8 peserta memilih sunscreen berdasarkan kesesuaian dengan tipe kulit, sedangkan 5 peserta memilih berdasarkan budget atau harga. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian peserta telah mempertimbangkan aspek kesehatan kulit dalam memilih produk sunscreen.

BPOM menganjurkan pemilihan sunscreen yang sesuai dengan jenis kulit, memiliki nomor izin edar, serta mencantumkan nilai SPF yang jelas untuk menjamin keamanan dan efektivitas produk (Nisa et al., 2025). Namun demikian, faktor ekonomi juga masih menjadi pertimbangan bagi sebagian peserta. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi lanjutan agar peserta tidak hanya mempertimbangkan harga, tetapi juga keamanan dan kecocokan produk dengan kondisi kulit masing-masing.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMA Negeri 12 Gowa dengan tema “*Kulit Aman, Aktivitas Nyaman: Pentingnya Sunscreen*” diikuti oleh 23 peserta yang terdiri dari 10 peserta laki-laki dan 13 peserta perempuan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan sunscreen lebih dominan pada peserta perempuan dibandingkan peserta laki-laki, meskipun seluruh peserta telah memiliki pengetahuan dasar mengenai pentingnya penggunaan ulang (re-apply) sunscreen setiap 2

jam sesuai anjuran WHO dan BPOM. Selain itu, sebagian peserta telah mempertimbangkan kesesuaian sunscreen dengan tipe kulit, meskipun faktor budget masih menjadi pertimbangan bagi beberapa peserta. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan gambaran bahwa edukasi mengenai penggunaan sunscreen perlu terus ditingkatkan, khususnya untuk mendorong kesadaran penggunaan sunscreen secara merata di kalangan remaja tanpa memandang jenis kelamin.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMA Negeri 12 Gowa telah berjalan dengan baik dan diikuti oleh 23 peserta yang terdiri dari 10 peserta laki-laki dan 13 peserta perempuan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pelajar mengenai pentingnya penggunaan sunscreen sebagai upaya perlindungan kulit dari paparan sinar ultraviolet.

Berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan sunscreen lebih dominan pada peserta perempuan dibandingkan peserta laki-laki. Meskipun demikian, seluruh peserta telah memiliki pengetahuan dasar yang baik mengenai aturan penggunaan sunscreen, khususnya terkait pentingnya pengaplikasian ulang (re-apply) setiap 2 jam. Selain itu, sebagian besar peserta telah mempertimbangkan kesesuaian sunscreen dengan tipe kulit dalam memilih produk, meskipun faktor budget masih menjadi pertimbangan bagi beberapa peserta. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilakukan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan sunscreen yang benar.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan agar kegiatan edukasi mengenai penggunaan sunscreen dapat dilakukan secara berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak pelajar, khususnya untuk meningkatkan kesadaran penggunaan sunscreen di kalangan peserta laki-laki. Selain itu, perlu diberikan edukasi lanjutan mengenai pemilihan sunscreen yang aman, sesuai dengan jenis kulit, serta memiliki izin edar BPOM, agar peserta tidak hanya mempertimbangkan faktor harga, tetapi juga aspek keamanan dan efektivitas produk dalam menjaga kesehatan kulit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian bersifat pilihan, berisikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi pada pengabdian ini seperti pemberi dana atau sponsor, penyumbang bahan, alat dan sarana. Penulisan nama tidak menggunakan gelar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqila, K. T., & Sudrajat, A. (2025). Peran Harga Dan Kualitas Pada Produk Skincare Sunscreen Dalam Membentuk Prefensi Konsumen. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1.C), 81–89.
- Erliani, D., Sari, M., & Fitrianiingsih, S. (2020). ANALISIS KADAR NILAI SUN PROTECTION FACTOR (SPF) PADA KOSMETIK KRIM TABIR SURYA YANG BEREDAR DI. *Cendekia Journal of Pharmacy*, 4(1), 69–79.
- Labeling, P., Image, B., Brand, D. A. N., Purchase, T., & Sunscreen, D. (2024). *No Title*.
- Muflihunna, A., Amalia, M., Farmasi, F., & Indonesia, U. M. (2018). *ANALISIS AKTIVITAS PERLINDUNGAN SINAR UV SARI BUAH SIRSAK (Annona muricata L .) BERDASARKAN NILAI SUN PROTECTION FACTOR (SPF) SECARA SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS*. 5(2), 284–288.
- Nafiah, S. R., Fitraneti, E., Rizal, Y., Primawati, I., & Hamama, D. A. (n.d.). *Pengaruh Paparan Sinar Ultraviolet terhadap Kesehatan Kulit dan Upaya Pencegahannya : Tinjauan Literatur*. 185–194.
- Nisa, A. C., Putri, B. P., Febiantika, C., Fatimah, C. H., Danish, F., Putri, A., Ni, L., Aprillia, S. G., Kinanti, S. Y., Naomi, S., Azilia, T. I., & Afriana, V. (2025). Studi Pengetahuan dan Pemilihan Jenis Sunscreen pada Remaja SMA. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 12(2), 221–228.
- Permatasari, G. A., & Nugroho, A. A. (2023). Komparasi Peraturan Standar Mutu Tabir Surya yang Diperjualbelikan Antara Korea Selatan dan Indonesia. *Jurnal Interpretasi Hukum*, 4(3), 496–508.

Pendapatan, A., Buruh, W., Desa, D. I., Kecamatan, M., Gowa, K., Ekonomi, D. I., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Hasanuddin, U. (2019). *Analisis pendapatan wanita buruh tani di desa majannang kecamatan parigi*